

# **Efforts of SMP Muhammadiyah 5 Reinforcement in Improving Learning Activities During the Covid-19 Pandemic [Upaya SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19]**

Intan Rahma Febriani\*, Muhlasin Amrullah  
{ risa8287@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** This research is to find out how online learning is during the Covid-19 pandemic at SMP 5 Muhammadiyah Tulangan. The research method used is a descriptive qualitative method that will describe the research results. The method of data collection was done by conducting interviews with the teachers who teach at the school. The approach used in this research is ethnography and phenomenology to find out directly the efforts made to improve the results of learning activities. In order to continue to provide good education, the teachers at SMP Muhammadiyah 5 Tulangan are trying to understand the problems of online learning, especially during the Covid-19 outbreak. Several attempts were made to improve student learning activities. The results of this study found that there were two kinds of efforts, namely online learning with creative teaching methods and offline learning with a capacity of 50%. Understanding the material provided by the teacher can be accessed in face-to-face learning which is limited to 50%. Thus, learning activities during COVID-19 can take place as fully and effectively as possible by making maximum efforts to make the efforts that have been made.

**Keywords:** Learning, Teaching, Assessment, COVID-19, Pandemic, Crisis

**Abstrak.** Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran secara daring dimasa pandemi Covid-19 di SMP 5 Muhammadiyah Tulangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yang akan menggambarkan hasil penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara kepada guru-guru yang mengajar di sekolah tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah etnografi dan fenomenologi untuk mengetahui secara langsung upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil aktivitas belajar. Agar tetap memberikan Pendidikan yang baik guru-guru di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan berusaha memahami masalah belajar daring terutama selama menghadapi wabah Covid-19. Beberapa upaya dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa upaya yang dilakukan ada dua macam, yaitu pembelajaran daring dengan metode ajar yang kreatif dan pembelajaran luring dengan kapasitas 50%. Untuk pemahaman materi yang diberikan oleh guru dapat diakses dalam pembelajaran tatap muka yang dibatasi 50%. Dengan demikian, aktivitas pembelajaran selama covid-19 dapat berlangsung semaksimal dan seefektif mungkin dengan mengusahakan secara maksimal upaya-upaya yang sudah dilakukan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran, Pengajaran, Penilaian, COVID-19, Pandemi, Krisis

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan dan pertolongan dalam mengembangkan potensi anak baik jasmani maupun rohani yang dimana diberikan oleh orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan anak menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, kreatif dan mandiri yang dapat di terima di dalam masyarakat. Pendidikan akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar di dalam program-program pendidikan formal, nonformal atau informal di sekolah. Sesuai yang diamanatkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Seperti Yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Bab 1, Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dan perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.[2] Dalam hal ini guru berperan penting pada proses pendidikan. Peran guru sebagai jembatan ilmu, pendidik, pengajar serta pembimbing secara profesional dibutuhkan. Hal ini tidak hanya berkaitan pada hasil belajar yang diterima siswa, tapi juga proses serta upaya saat aktivitas pembelajaran berlangsung.

Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dapat dilakukan dengan memperhatikan cara atau metode mengajar secara tepat, efisien dan efektif. Guru merupakan unsur dominan dalam proses pendidikan, sehingga kualitas pendidikan banyak ditentukan oleh kualitas pendidik dalam menjalankan peran dan tugasnya di masyarakat.[3] Sebagaimana dikatakan oleh Slameto agar siswa dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran maka guru harus bisa memilih cara yang tepat yang perlu direncanakan dengan baik sebelum memulai proses pembelajaran. Perlu disadari bahwa ketidaksiapan guru dan siswa terhadap pembelajaran bisa menjadi masalah.[4] Hal ini dikarenakan cara atau metode tersebut merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yang nantinya dapat meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan motivasi belajar siswa. Harapannya upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa benar-benar dapat membantu para siswa dalam memahami materi pelajaran tanpa ada rasa jenuh dan bosan serta bertindak aktif dalam proses pembelajaran tersebut.[5]

Hadirnya pandemi Covid-19 di Indonesia telah membuat sistem pembelajaran berubah secara drastis dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran di rumah secara daring. Sejak munculnya kasus pasien positif Covid-19 di Indonesia, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Republik Indonesia, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah sejak pertengahan Maret 2020. SMP Muhammadiyah 5 Tulangan sebagai salah satu sekolah yang berada di bawah Kementerian Agama, merespon kebijakan tersebut dengan penerapan belajar dan bekerja dari rumah melalui surat edaran yang dikeluarkan pada tanggal 15, 26 dan 30 Maret 2020.[6] Pembelajaran Daring adalah pembelajaran yang menggunakan peralatan elektronik jaringan (LAN, WAN, atau internet)

untuk menyampaikan materi pembelajaran, interaksi, maupun bimbingan. Guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah.[7]

Banyak sekolah, termasuk SMP Muhammadiyah 5 Tulangan yang belum terbiasa melakukan pembelajaran secara daring terpaksa mengubah sistem tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh daring akibat Pandemi Covid19 yang melanda Indonesia di tengah keterbatasan infrastruktur yang ada. Hal ini menyebabkan pembelajaran yang dilakukan menjadi kurang efisien, peserta didik lebih susah memahami materi yang diberikan guru, kurangnya interaksi antara guru dan murid membuat mereka susah memahami materi yang diberikan, murid lebih susah menanyakan materi yang belum paham dan kurangnya konsentrasi murid jika dilakukan pembelajaran secara daring.[8] Melihat fenomena yang terjadi, penulis berusaha mencari tau bagaimana upaya yang dilakukan guru SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam meningkatkan aktivitas belajar selama pandemic COVID 19.

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata- kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Upaya SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19.

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang berbasis internet yang harus dijalani semua siswa-siswi hingga mahasiswa-mahasiswa di Indonesia bahkan seluruh wilayah didunia yang terpapar pandemic Covid-19, guna menyambung proses belajar tatap muka yang terkendala karena social distancing atau tidak berkerumun untuk membantu mencegah penyebaran Covid-19. Pembelajaran daring adalah pembelajaran merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring social. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masih dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan dengan peserta yang tidak terbatas.[9]

Selama pandemi COVID-19 SMP Muhammadiyah 5 Tulangan juga menerapkan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah selama pandemi. Saat ini SMP Muhammadiyah 5 Tulangan telah menetapkan dan melaksanakan belajar daring untuk mendukung program pemerintah dalam menghadapi wabah Covid-19 yang sedang terjadi hingga saat ini. Mayoritas guru khususnya di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan memilih Aplikasi Zoom sebagai media pembelajaran tatap muka dan aplikasi WhatsApp sebagai media untuk berbagi modul ajar dan penugasan. Fitur Whatsapp mencakup Whatsapp Group yang dapat digunakan untuk mengirim pesan teks, gambar, video dan file dalam berbagai format kepada semua anggota.[10]

Berdasarkan pendapat sebagian para guru dan orang tua siswa, jika pembelajaran menggunakan metode Zoom atau WhatsApp belum sepenuhnya efektif mengingat bahwa perubahan ke pembelajaran online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik.[11] Selain penggunaan aplikasi video meeting Zoom dan aplikasi chat WhatsApp, beberapa guru juga memilih menggunakan aplikasi Google Classroom. Alasan Google Classroom dipilih sebagai media ajar adalah karena dapat dilakukan dimana dan kapan saja tanpa memerlukan persyaratan yang rumit. Tampilan desain kelas yang sederhana memudahkan pengguna lebih cepat dalam menyesuaikan penggunaan Google Classroom. Hal ini dikarenakan Google Classroom merupakan aplikasi yang diciptakan oleh dan untuk siapa saja yang memiliki aplikasi google apps for education yang tersedia secara gratis. [12]

Pembelajaran menggunakan aplikasi seringkali mengalami kendala dikarenakan adanya banyak keterbatasan. Upaya guru dalam meningkatkan pembelajaran di masa pandemi covid - 19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan adalah dengan mengeksplorasi cara mengajar, ketika seorang pengajar kreatif dalam mengajar dan menjelaskan pembelajaran kepada siswa/i nya tentu saja siswa tersebut tidak merasa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran dan membuat siswa/i berperan aktif didalam pembelajarannya. Selain itu SMP Muhammadiyah 5 Tulangan juga secara teknis memberikan pembelajaran luar jaring atau offline dengan membatasi 50% pertemuan untuk siswa-siswi yang kesulitan dalam belajar.

Upaya utama yang dilakukan guru dalam meningkatkan pembelajaran dalam masa pandemi covid-19 di SMP Muhammadiyah 5 Tulangan adalah dengan menyiapkan pembelajaran yang kreatif saat menggunakan metode Zoom atau WhatsApp meskipun perlu untuk melihat dan mengkaji secara terus menerus efektivitas perkuliahan daring dengan menggunakan media Zoom dan WhatsApp tersebut.[13] Namun dengan adanya aplikasi tersebut aktifitas pembelajaran mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas dapat dilakukan dari jarak jauh. Upaya ini menjadikan sebuah pembelajaran baru untuk melatih kemandirian belajar.[14]

Kedua upaya ini akan membutuhkan keterlibatan peserta didik yang lebih besar untuk meningkatkan aktivitas belajar. Perilaku tersebut dapat dilakukan dengan membaca, memaknai postingan diskusi dan mendiskusikan video atau konten pembelajaran.[15] Hasil penelitian berupa pernyataan yang dilontarkan oleh guru saat wawancara. Pernyataan ini merupakan bukti lapangan yang dirasakan oleh guru terkait dengan tema penelitian. Berikut kutipan pernyataan dari Guru SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.

**Tabel 1.** Hasil Kualitatif

No	Pertanyaan	Hasil Data Kualitatif
1	Aktivitas belajar selama pandemi	Upaya pembelajaran tetap berjalan hanya saja daring dan mata pelajaran lebih sederhana dengan tema serumpun. Tambahan pertemuan dengan kapasitas 50% untuk membantu siswa yang kesulitan.
2	Hambatan aktivitas belajar selama pandemi	Memahami penggunaan media pembelajaran daring seperti zoom / google meet, dan mencari cara mengajar yang lebih kreatif.

**Tabel 2.** Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
----	------------	-----------------

1.	Sejarah sekolah SMP Mulia Muhammadiyah 5 Tulangan.	SMP Mulia Muhammadiyah 5 Tulangan didirikan pada tahun 1971.
2.	Upaya guru untuk mengoptimalkan aktivitas kegiatan belajar mengajar selama darurat pandemi corona di smp mulia muhammadiyah 5 tulangan.	Belajar dan pembelajaran dengan daring selama proses pembelajaran lebih diarahkan dengan tema serumpun. Kegiatan tatap muka pun hanya dibatasi 50%. Pembelajaran menggunakan aplikasi dan dengan cara mengajar lebih kreatif.
3.	Aplikasi yang digunakan pada saat pembelajaran daring di SMP Mulia Muhammadiyah 5 Tulangan.	Memakai aplikasi goggle class, goggle meet, zoom, WhatsApp dan ada tim IT khusus selama pandemi untuk mengurus pembelajaran selama daring dan guru pun sudah menjalani pelatihan untuk Goggle Class dan aplikasi online lainnya.
4.	Keefektifan strategi pembelajaran daring ditengah pandemi covid 19.	Kurang efektif dikarenakan tidak bisa langsung bertanya kepada guru (murid) tidak bisa mengajar dan memantau murid secara langsung (guru).
5.	penerapan strategi pembelajaran (daring) berdampak bagi pelaksanaan pembelajaran dan dampak positif atau negatif.	Dampaknya tidak terlalu signifikan karena kkm masih tetap stabil hampir terpenuhi untuk sisi positifnya yaitu bisa terhindar dari covid 19, metode belajar yang variatif. ketimbang anak hanya berada di dalam kelas, kini mereka lebih fleksibel belajar dari rumah. dan untuk sisi negatifnya murid tidak bisa bertanya langsung pada guru.

#### 4 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua jenis paya pembelajaran pada SMP muhammadiyah 5 Tulangan, menggunakan aplikasi seperti Zoom, WhatsApp, dan Google Class untuk membuat pembelajaran jarak jauh lebih mudah dilaksanakan. Membuat aktivitas belajar menjadi lebih simple dan menggunakan cara ajar yang lebih kreatif agar tidak bosan. Selain itu mengadakan pembelajaran tatap muka dengan kapasitas terbatas sampai 50% untuk membantu siswa yang kesulitan belajar. Penulis memberikan solusi dengan mengevaluasi pemanfaatan metode pembelajaran berbasis daring yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun serta dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar. Pada saat pembuatan artikel ini dan terlebih lagi sekolah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan ini memiliki tim IT khusus selama pandemi untuk mengurus pembelajaran selama daring dan guru pun sudah menjalani pelatihan untuk goggle class dan aplikasi online lainnya.

#### Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalamdalamnya kepada, Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen kami atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Tulangan, Ibu Anik Mujiati, S.Pd, Serta guru-guru kelas SMP Muhammadiyah 5 Tulangan.

## References

- [1] Sekretariat Negara.. (2013). “Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003”. Jakarta.
- [2] Hamalik, Oemar. 2014. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] Mustofa. 2007. Upaya pengembangan profesionalisme guru di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 4 (1):76-88.
- [4] Wicaksono, S. R. 2012. Kajian Pembelajaran Online Berbasis Wiki Di Lingkup Perguruan Tinggi. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*. Vol. 6 (1), 51. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v6i1.190>
- [5] Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- [6] Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*. <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/download/9759/5665/24717>.
- [7] Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning. Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*. 7(2), 39–45. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>.
- [8] Mastuti, R. et al. (2020). Teaching From Home: Dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar. Medan: Yayasan Kita Menulis. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30625/1/FISIP%20Kelompok%207.pdf>.
- [9] Bilfaqih, Yusuf & Qomarudin, M. Nur. (2015). Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [10] Kusuma, J. W., & Hamidah. (2020). Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*, 5(1).
- [11] Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring. *Research* 2(1), 55–61.
- [12] Mózo, B. S. (2017). Implementasi Zoom, Google Classroom, Dan Whatsapp Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- [13] Rezky, Zakiyah Aprilia. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Aktifitas Belajar Pada Pembelajaran Tematik Siswa Masa Pandemi Covid 19 Kelas V Sekolah Dasar Negeri 44 X Rantau Rasau. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- [14] Firman, & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>.
- [15] Zayapragassarazan, Z. (2020). COVID-19 : Strategies for Online Engagement of Remote Learners. 246, 1–11